



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR HK.02.02/MENKES/157/2016

TENTANG

PANITIA PERINGATAN HARI TUBERKULOSIS SEDUNIA TAHUN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa penyakit tuberkulosis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia sehingga memerlukan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, lembaga non-pemerintah, maupun masyarakat, dalam pengembangan upaya pengendalian penyakit tuberkulosis di Indonesia;
  - b. bahwa untuk meningkatkan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak perlu diselenggarakan peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia yang dilaksanakan setiap tanggal 24 Maret;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Panitia Peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia Tahun 2016;
- Menimbang :
1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);
  2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2009, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3447);
4. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2015 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 59);
5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 203/Menkes/III/1999 tentang Gerakan Terpadu Nasional Penanggulangan Tuberkulosis;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/V/2009 tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis (TB);
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1755);
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PANITIA PERINGATAN HARI TUBERKULOSIS SEDUNIA TAHUN 2016.

KESATU : Tema Nasional Peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia Tahun 2016 adalah “Gerakan Keluarga Menuju Indonesia Bebas TB”.

KEDUA : Susunan Panitia Peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia Tahun 2016 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Panitia sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua bertugas menyiapkan dan menyelenggarakan rangkaian kegiatan dalam rangka peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia Tahun 2016.



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

- KEEMPAT : Panitia sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan melalui Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan paling lambat 1 (satu) bulan setelah penyelenggaraan kegiatan.
- KELIMA : Pembiayaan yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan Menteri ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sektor kesehatan melalui Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta sumber dana lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 3 Maret 2016

MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NILA FARID MOELOEK



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN  
NOMOR HK.02.02/MENKES/157/2016  
TENTANG  
PANITIA PERINGATAN HARI  
TUBERKULOSIS SEDUNIA TAHUN 2016

SUSUNAN PANITIA PERINGATAN HARI TUBERKULOSIS SEDUNIA  
TAHUN 2016

- Penasehat : Menteri Kesehatan
- Pengarah : 1. Sekretaris Jenderal  
2. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
3. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat  
4. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan  
5. Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
- Penanggung Jawab : Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Ketua : Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
- Sekretaris : Kepala Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Panitia Pelaksana
- A. Bidang Acara Puncak
- Koordinator : Direktur Promosi dan Kesehatan Masyarakat
- Wakil Koordinator: Kepala Subdirektorat Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan, Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

- Anggota
- : 1. Kepala Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Protokol, Biro Umum
  2. Kepala Subdirektorat Potensi Sumber Daya Promosi Kesehatan
  3. Kepala Subdirektorat Diabetes Melitus, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
  4. dr. Yullita Evarini Yuzwar, MARS (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
  5. dr. Endang Budi Hastuti (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
  6. dr. Amelia Vanda Siagian (Subdirektorat Penyakit Paru Kronik dan Gangguan Immunologi, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular)
  7. Surjana, SKM, M.Sc (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
  8. dr. Eka Sulistiany (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
  9. dr. Novayanti Tangirerung (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
  10. dr. Endang Lukitosari, M.Sc (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
  11. dr. Irfan Ediyanto (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
  12. Ida Kurniawati, SKM (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta)
  13. dr. Murni (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta)
  14. DR. dr. Erlina Burhan, Sp.P (PDPI)



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

15. dr. Fatiyah Isbaniah, Sp.P, M.Pd.Ked (PDPI)
16. dr. Anna Uyainah, SpPD-KP, MARS (PAPDI)
17. dr. Telly Kamelia, SpPD-KP (PAPDI)
18. drg. Mariani Rekso Prodjo (Forum Stop TB Partnership Indonesia)
19. dr. Esty (LKNU)
20. dr. Pitut Aprilia S. ('Aisyiyah)
21. Endang Herwanto (YAPARI)
22. Uli (PETA)

#### B. Bidang Publikasi dan Dokumentasi

Koordinator : Kepala Pusat Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kemkes

Wakil Koordinator: Kepala Hubungan Media dan Lembaga, Kemkes

Sekretaris : Kepala Bagian Hukum Organisasi dan Humas, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

- Anggota :
1. Drg. Yossy Agustina (Bagian Hukormas Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit)
  2. Anjari, S.Kom, MARS (Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat)
  3. Giri Inayah Abdullah, S.Sos (Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat)
  4. Sulistyono, SKM, M.Epid (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
  5. Totok Haryanto, SKM (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
  6. Rudy Elriman Hatagalung, BSc (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

7. Dangan Prasetyo, SKM (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
8. Afrialiliani, S.Kom (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
9. Rizky Isnida, ST (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
10. Bukhori, SKM (Bagian Hukormas Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit)
11. Yoana Anandita, SKM (WHO)
12. Erman Varel, SE,Akt (KNCV)
13. Trisanty Rondonuwu (KNCV)
14. Betty Nababan (FHI 360)
15. Wahyu A.Perdiana ('Aisyiyah)
16. M. Trofi (PETA)
17. Hartono (LKNU)

C. Bidang Kesekretariatan

Koordinator : Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Wakil Koordinator: Kepala Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung

Sekretaris : Budiarti Setyaningsih, SKM, MKM (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)

Anggota : 1. dr. Sity Kunarisasi, MARS (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)  
2. Nurul Badriyah, SKM (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

3. Harsana, SE (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
4. M. Tria Restria, SH (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
5. Novalia Indriasari (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
6. Ani Fahlefi, SE (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
7. Putri Murwani, SE (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
8. Sophia Talena Patty, SKM (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
9. Dra. Retno Budiati (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
10. Dra. Lesmaria (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)
11. Nani Srihariyani, B.Sc (Subdirektorat Tuberkulosis, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung)

MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NILA FARID MOELOEK